BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis pada siswa berkemampuan matematika tinggi meliputi: (1) Mengorganisasikan dan menghubungkan pemikiran-pemikiran matematis (*mathematical thinking*) mereka melalui komunikasi; (2) Mengkomunikasikan pemikiran matematis (*mathematical thinking*) mereka secara logis dan jelas kepada teman-teman, guru, dan orang lain; (3) Menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis (*mathematical thinking*) serta strategi yang dipakai orang lain; serta (4) Menggunakan bahasa matematika untuk mengekspresikan atau mengemukakan ide-ide matematis secara tepat.
2. Kemampuan komunikasi matematis pada siswa berkemampuan matematika sedang meliputi: (1) Mengorganisasikan dan menghubungkan pemikiran-pemikiran matematis (*mathematical thinking*) mereka melalui komunikasi; (2) Menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis (*mathematical thinking*) serta strategi yang dipakai orang lain; serta (3) Menggunakan bahasa matematika untuk mengekspresikan atau mengemukakan ide-ide matematis secara tepat.

3. Kemampuan komunikasi matematis pada siswa berkemampuan matematika rendah meliputi: (1) Mengorganisasikan dan menghubungkan pemikiran-pemikiran matematis (*mathematical thinking*) mereka melalui komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa belajar lebih giat lagi dalam memahami permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan menerapkan materi yang disampaikan oleh guru, khususnya yang berkaitan dengan materi relasi dan fungsi. Selain itu, siswa sebaiknya berlatih untuk terampil dalam mengubah soal cerita menjadi model matematika dan cara penyelesaiannya, serta lebih teliti dalam mengerjakan soal.

2. Bagi Guru Matematika

Sebaiknya guru lebih memperhatikan perkembangan kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik kemampuan yang berbeda terutama kemampuan komunikasi matematis siswa ketika siswa menyelesaikan permasalahan yang guru berikan. Selain itu, guru sebaiknya sering melatih siswa untuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk cerita. Sebaiknya guru juga mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita menjadi model matematika.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, guna kemajuan pembelajaran semua mata pelajaran khususnya

matematika. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Selain itu, bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya lebih dilengkapi dengan ditinjau dari karakteristik yang berbeda (gaya belajar, gaya kognitif, dll) dengan subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMP-sederajat melainkan SD dan SMA-sederajat.